

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES
MELITUS DENGAN PEMBERIAN TERAPI RELAKSASI
OTOT PROGRESIF DI RUANG MELATI 3 RSUD dr.
SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

NADIA SALSA VABRILA

NIM.P2.06.20.1.20.060

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES
MELITUS DENGAN PEMBERIAN TERAPI RELAKSASI
OTOT PROGRESIF DI RUANG MELATI 3 RSUD dr.
SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan Tasikmalaya



Oleh :

NADIA SALSA VABRILA

NIM.P2.06.20.1.20.060

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasullulloh Muhammad SAW, berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Di Ruang Melati 3 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Ani Radiarti R, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Syaukia Adini, M. Tr.Kep, selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ida Rosdiana, M.Kep, Ns, Sp. Kep. MB , selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh staff dan dosen Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Taikmalaya.
7. Pihak RSUD dr. Soekardjo yang telah bersedia menjadi tempat untuk dilakukan penelitian.
8. Seluruh perawat di Ruangan Melati 3 RSUD dr. Soekardjo yang senantiasa membimbing selama masa praktik.
9. Ibu Puji Astuti, selaku Clinical Instruktur yang senantiasa membimbing serta memberikan saran dan motivasi selama dilakukan penelitian.

10. Orang tua tercinta Ibu Dede Rosmiati yang telah memberi dukungan baik berupa fisik, mental, spiritual dan material.
11. Kakak tercinta Raingga Maula Adhitya yang telah memberikan motivasi serta semangat hingga terselesaikannya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Untuk Rhezky Auliya Pramesty, Shindy Wulandari, Firman Nurdiansyah, Asep Nugraha, Syahrul Maulana, Lidivka Dzikri, Rifqi Mustafid Effendi, Yana Suryana, Yayat Hidayat, dan Dimas Sultansyah yang telah memberikan semangat dan dorongan motivasi hingga terselesaikannya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
13. Seluruh rekan-rekan Angkatan 28 Jurusan Keperawatan khususnya kelas 3B Keperawatan yang berjuang bersama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membimbing serta mengarahkan. Harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini bisa membawa manfaat untuk membangun pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, 31 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Di Ruang Melati 3 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya

Nadia Salsa Vabrila¹

Syaukia Adini, M. Tr.Kep²

Ida Rosdiana, M.Kep, Ns, Sp. Kep. MB³

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolik karena kurangnya hormon insulin yang berakibat pada gangguan sekresi insulin. Angka kejadian Diabetes Melitus tercatat sekitar 536, 6 juta penduduk. Komplikasi yang dapat terjadi pada diabetes melitus antara lain hipoglikemia, hiperglikemia, ketoasidosis diabetik, koma hiperosmolar non ketotik (HONK), koma lakto asidosis, penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal, penglihatan kabur, neuropati, ulkus DM, dan penyakit vaskular perifer. Penatalaksanaan diabetes melitus yang diterapkan penulis dalam menurunkan kadar glukosa darah adalah penerapan relaksasi otot progresif. Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yaitu untuk mengetahui perubahan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus setelah diberikan intervensi relaksasi otot progresif. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus, proses penelitian dilakukan selama 2 minggu, dimulai pada tanggal 6 April 2023 sampai 19 April 2023. Subyek yang digunakan yaitu 2 pasien Diabetes Melitus tipe 2. Hasil studi kasus dari penelitian ini menunjukkan adanya penurunan kadar glukosa darah pada kedua responden setelah dilakukan relaksasi otot progresif selama 5 hari. Kesimpulan: penerapan relaksasi otot progresif dapat menurunkan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus. Saran: bagi penderita DM hendaknya dapat melakukan penerapan relaksasi otot progresif secara mandiri untuk membantu menurunkan atau dapat mengontrol kadar glukosa darah.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, relaksasi otot progresif, glukosa darah

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya^{1,2,3}

ABSTRACT

Nursing Care for Diabetes Mellitus Patients with Progressive Muscle Relaxation Therapy in Melati Room 3 dr. Soekardjo Tasikmalaya Hospital

Nadia Salsa Vabrila¹

Syaukia Adini, M. Tr.Kep²

Ida Rosdiana, M.Kep, Ns, Sp. Kep. MB³

Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disorder due to a lack of the hormone insulin which results in impaired insulin secretion. The incidence of Diabetes Mellitus is recorded at around 536.6 million people. Complications that can occur in diabetes mellitus include hypoglycemia, hyperglycemia, diabetic ketoacidosis, non-ketotic hyperosmolar coma (HONK), lactoacidotic coma, heart disease, stroke, kidney disease, blurred vision, neuropathy, DM ulcers, and peripheral vascular disease. The management of diabetes mellitus that is applied by the author in reducing blood glucose levels is the application of progressive muscle relaxation. The purpose of preparing this scientific paper is to determine changes in blood glucose levels in diabetes mellitus patients after being given progressive muscle relaxation interventions. This study used a qualitative design with a case study approach, the research process was carried out for 2 weeks, starting on April 6 2023 to April 19 2023. The subjects used were 2 type 2 Diabetes Mellitus patients. The case study results from this study showed a decrease in glucose levels blood in both respondents after progressive muscle relaxation for 5 days. Conclusion: the application of progressive muscle relaxation can reduce blood glucose levels in patients with Diabetes Mellitus. Suggestion: DM sufferers should be able to apply progressive muscle relaxation independently to help reduce or control blood glucose levels.

Keywords: Diabetes Mellitus, progressive muscle relaxation, blood glucose

Ministry of Health of the Republic of Indonesia

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya^{1,2,3}

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Diabetes Melitus	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Etiologi.....	9
2.1.3 Patofisiologi	11
2.1.4 Pathway Diabetes Melitus.....	14
2.1.5 Manifestasi Klinis	15
2.1.6 Komplikasi	17
2.1.7 Pemeriksaan Penunjang	18
2.1.8 Penatalaksanaan	19
2.2 Konsep Glukosa Darah	21
2.2.1 Definisi Glukosa Darah.....	21

2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Glukosa Darah	22
2.2.3 Manfaat glukosa	24
2.2.4 Jenis pemeriksaan glukosa darah	25
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus.....	26
2.3.1 Pengkajian	26
2.3.2 Diagnosa Keperawatan	33
2.3.3 Intervensi Keperawatan.....	34
2.3.4 Implementasi Keperawatan.....	41
2.3.5 Evaluasi keperawatan.....	42
2.4 Terapi Relaksasi Otot Progresif.....	43
2.4.1 Definisi.....	43
2.4.2 Tujuan Relaksasi otot progresif	44
2.4.3 Manfaat Terapi Relaksasi otot progresif	44
2.4.4 Indikasi dan kontraindikasi	45
2.4.5 Pengaruh teknik relaksasi otot progresif terhadap penurunan kadar gula darah	46
2.4.6 Prosedur terapi relaksasi otot progresif.....	52
2.5 Kerangka Teori.....	62
2.6 Kerangka Konsep	63
BAB III METODE KTI.....	64
3.1 Desain KTI	64
3.2 Subyek KTI	64
3.2.1 Kriteria inklusi.....	64
3.2.2 Kriteria Eksklusi	65
3.3 Definisi Operasional	65
3.4 Lokasi dan Waktu	66
3.5 Prosedur Penyusunan KTI	67
3.6 Teknik Pengumpulan Data	67
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	68
3.8 Keabsahan Data.....	69
3.9 Analisis Data	70
3.10 Etika Penelitian.....	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Hasil KTI.....	74

4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	74
4.1.2	Karakteristik Subjek Penelitian.....	75
4.1.3	Gambaran Tahapan Pelaksanaan Terapi Relaksasi Otot Progresif	78
4.1.4	Gambaran Pelaksanaan Tindakan Relaksasi Otot Progresif	78
4.1.5	Gambaran Respon atau Perubahan Dalam Penerapan Relaksasi Otot Progresif	78
4.1.6	Kesenjangan Pada Kedua Responden dalam Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Setelah Dilakukan Implementasi Selama 5 Hari	81
4.2	Pembahasan	82
4.2.1	Karakteristik Responden	82
4.2.2	Gambaran Tahapan Pelaksanaan Terapi Relaksasi Otot Progresif	86
4.2.3	Gambaran Pelaksanaan Tindakan Relaksasi Otot Progresif	87
4.2.4	Gambaran Respon atau Perubahan Dalam Penerapan Relaksasi Otot Progresif	89
4.2.5	Gambaran kadar glukosa darah sebelum dan setelah dilakukan relaksasi otot progresif pada responden 2.....	93
4.2.6	Kesenjangan Pada Kedua Responden dalam Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Setelah Dilakukan Implementasi Selama 5 Hari	97
4.3	Keterbatasan KTI.....	99
4.4	Implikasi Untuk Keperawatan	100
4.4.1	Teoritis	100
4.4.2	Praktis.....	100
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1	Kesimpulan	101
5.2	Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA		104
LAMPIRAN.....		108

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Intervensi keperawatan Diabetes Melitus.....	35
Tabel 2. 2	Penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh relaksasi otot progresif terhadap kadar glukosa darah pada penderita Diabetes Melitus....	46
Tabel 4. 1	Karakteristik Subjek Penelitian di RSUD dr. Soeakrdjo Tasikmalaya.....	75
Tabel 4. 2	Kadar glukosa darah sebelum dilakukan relaksasi otot progresif.....	79
Tabel 4. 3	Kadar glukosa darah setelah dilakukan relaksasi otot progresif.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gerakan Pertama Terapi Relaksasi Otot Progresif	54
Gambar 2. 2	Gerakan Kedua Terapi Relaksasi Otot Pogresif	54
Gambar 2. 3	Gerakan Ketiga Terapi Relaksasi Otot Progresif	55
Gambar 2. 4	Gerakan Keempat Terapi Relaksasi Otot Progresif.....	55
Gambar 2. 5	Gerakan Kelima Terapi Relaksasi Otot Progresif	56
Gambar 2. 6	Gerakan Keenam Terapi Relaksasi Otot Progresif.....	56
Gambar 2. 7	Gerakan Ketujuh Terapi Relaksasi Otot Progresif	57
Gambar 2. 8	Gerakan Kedelapan Terapi Relaksasi Otot Progresif.....	57
Gambar 2. 9	Gerakan Kesembilan Terapi Relaksasi Otot Progresif.....	58
Gambar 2. 10	Gerakan Kesepuluh Terapi Relaksasi Otot Progresif.....	58
Gambar 2. 11	Gerakan Kesebelas Terapi Relaksasi Otot Progresif	59
Gambar 2. 12	Gerakan Keduabelas Terapi Relaksasi Otot Progresif	60
Gambar 2. 13	Gerakan Ketigabelas Terapi Relaksasi Otot Progresif.....	60
Gambar 2. 14	Gerakan Keempatbelas Terapi Relaksasi Otot Progresif	61
Gambar 2. 15	Gerakan Kelimabelas Terapi Relaksasi Otot Progresif.....	61
Gambar 4. 1	Statistik Perubahan Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Sesudah Tindakan ROP Pada Kedua Responden.....	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1	Pathway Diabetes Melitus	14
Bagan 2. 2	Kerangka Teori	62
Bagan 2. 3	Kerangka Konsep	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 2 Informed Consent Responden 1
- Lampiran 3 Informed Consent Responden 2
- Lampiran 4 Logbook Pelaksanaan Relaksasi Otot Progresif
- Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur Relaksasi Otot Progresif
- Lampiran 6 Pelaksanaan Terapi relaksasi otot progresif
- Lampiran 7 Lembar Observasi
- Lampiran 8 Lembar Hasil Konsultasi Bimbingan KTI
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 10 Hasil Cek Turnitin